

BAB 5. KESIMPULAN

5.1 Kesimpulan

Kesimpulan dari penelitian pengaruh perkuatan pelat CFRP dan angkur CFRP pada pelat beton bertulang yaitu:

1. Perkuatan menggunakan pelat CFRP dapat meningkatkan kekuatan pelat hingga 146,28% dari kekuatan normal pelat tanpa diberi perkuatan.
2. Peningkatan kekuatan lentur benda uji yang menggunakan perkuatan pelat` dan angkur CFRP dibandingkan dengan pelat kontrol adalah 143,32% untuk benda uji PL-PA2, dan 119,59% untuk benda uji PL-PA5. Variasi posisi angkur tidak memberikan peningkatan kekuatan yang signifikan pada pelat, pelat yang memiliki angkur CFRP pada daerah lentur murni memiliki kapasitas yang sedikit lebih tinggi dibanding dengan pelat yang tidak memiliki angkur pada daerah lentur murninya, perbedaan kekuatan antara kedua variasi posisi angkur hanya meningkat 8,79%
3. Kekuatan pelat yang diuji secara eksperimental, teoritis menggunakan rumus momen *debonding* dengan konstanta *debonding* 9,45 dan analisis menggunakan RCCSA v.4.3.0 menunjukkan nilai yang hampir sama untuk benda uji pelat beton bertulang yang diperkuat dengan pelat CFRP.

5.2 Saran

1. Diharapkan penelitian selanjutnya menggunakan pengekang CFRP selain angkur karena pemasangan angkur dengan melubangi benda uji akan mengurangi kekuatan benda uji
2. Penelitian selanjutnya diharapkan menggunakan variabel baru untuk meneliti pengaruh variabel yang lain yang mempengaruhi kekuatan pelat.